



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Juni 2018

Halaman: 2

Rekayasa Jalan Terban Dimulai

Bongkar Water Barrier di Bundaran UGM

SLEMAN - Dinas Perhubungan DIJ dan Kota Jogja membongkar water barrier (pembatas jalan berwarna oranye) yang ada di Bundaran UGM kemarin. Pembongkaran tersebut berkaitan dengan rekayasa lalu lintas Jalan Terban. Rekayasa tersebut berupa uji coba penerapan empat lajur di Jalan Terban mulai kemarin. Setelah penghilangan pohon dan pembatas jalan serta pembangunan trotoar yang masih berlangsung, dipasang pembatas jalan sementara di tengah Jalan Terban.

"Tholo-tholo (pembatas jalan sementara terbuat dari kayu dengan dasar semen) digeser ke utara. Jadi dari arah timur ke barat tiga lajur. Dari arah barat ke timur satu lajur," kata Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dinas Perhubungan Provinsi DIJ Bagas Senoadjie.

Uji coba tersebut juga berkaitan dengan arus dari Bundaran UGM. Pembatas jalan atau water barrier yang sudah dipasang selama setahun dibongkar. Sehingga pengendara dari arah timur atau Sagan bisa langsung menuju ke barat atau Jalan

REKAYASA: Petugas Dishub membongkar water barrier yang ada di Bundaran UGM kemarin.

Terban tanpa harus memutar terlebih dahulu di Jalan Cik Ditiro. Dengan rekayasa lalu lintas ini diharapkan dapat melancarkan arus lalu lintas. Kendaraan tidak terkunci di sekitar Bundaran UGM. Kalau masih nguncel dan macet, nanti kami atur kembali waktu siklusnya. Dari timur ke barat diperbanyak waktu hijauanya (traffic light Perempatan Mirota Kampus)," jelas Bagas.

Perubahan lajur tersebut untuk meningkatkan kapasitas antrean. Mengingat frekuensi kendaraan dari arah timur tinggi.

"Uji coba bukan berarti kalau masih macet lalu rencana dibatalkan. Justru untuk melihat apakah muncul masalah baru," ungkap Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Jogja Golkari Made Yuongkap.

Jika masih muncul permasalahan, Dishub akan segera memperbaiki dan mengkaji kembali.

"Selanjutnya Dinas PU akan melakukan overlay jalan dan pembangunan marka yang akan dimulai setelah lebaran," kata Golkari. (tlf/twa/er)

Instansi

1. **Din. Perhubungan**
2.
3.
4.
5.

✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Tholo-tholo (pembatas jalan sementara terbuat dari kayu dengan dasar semen) digeser ke utara. Jadi dari arah timur ke barat tiga lajur. Dari arah barat ke timur satu lajur.

BAGAS SENOADJIE
Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dinas Perhubungan Provinsi DIJ

ig. Trihasto
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005